



**Jurnal Pendidikan Universitas Garut**  
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan  
Universitas Garut  
ISSN: 1907-932X

## **Penggunaan Video Pembelajaran PPKN Materi Kewajiban dan Hak Di Rumah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III A MIN 2 Jepara 2021/2022**

Isnaini Ida Nuryani  
MIN 2 Jepara  
nailividya@gmail.com

### **Abstrak**

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah rendahnya nilai PPKn materi Kewajiban dan Hak di Rumah pada siswa kelas III A MIN 2 Jepara. Keterbatasan disaat pandemi yang membuat guru dipaksa untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi. Kemudian tingkat kejenuhan siswa untuk menyerap materi tanpa mengetahui contoh nyata dalam kehidupan. Sehingga guru harus bisa mengajak siswa berpikir secara nyata dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu. Oleh sebab itu, penggunaan video pembelajaran menjadi salah satu pilihan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Materi PPKn yang terdapat di kelas III banyak yang membutuhkan pemahaman secara kontekstual, sehingga butuh media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengingat contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu membedakan setiap istilah yang diungkapkan dalam materi tersebut dan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas III A MIN 2 Jepara yang berjumlah 39 siswa. Instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan analisis data menggunakan tes dan nontes. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil nilai rata-rata pada pra siklus adalah 69,28 kemudian rata-rata siklus I adalah 73,03 dan rata-rata siklus II adalah 85,72. Sedangkan nilai rata-rata ketuntasan klasikal pada pra siklus sebesar 38%, kemudian pada siklus I sebanyak 62%, dan pada siklus II sebesar 92% siswa dinyatakan tuntas KKM. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17%. Hasil analisis data nontes berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pada siswa kelas III A MIN 2 Jepara menjadi positif.

## 1. Pendahuluan

Wabah Corona yang melanda Indonesia di awal tahun 2020 menyebabkan banyak kebiasaan di semua bidang kehidupan berubah. Tak terkecuali dengan bidang pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah pun dipaksa untuk dilakukan di rumah masing-masing. Proses pembelajaran yang terbiasa tatap muka dibuat menjadi *daring (online)*. Keterbatasan tersebut yang membuat guru dipaksa untuk selalu berpikir kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi. Hal tersebut dikarenakan tingkat kejenuhan siswa untuk menyerap materi tanpa mengetahui contoh nyata dalam kehidupan. Contohnya pada siswa kelas III yang kebanyakan mereka masih belum mampu untuk berpikir secara rasional dengan hanya sekadar menerangkan teori atau contoh secara tekstual. Sehingga guru harus bisa mengajak siswa berpikir secara nyata dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat itu.

Media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu media yang mampu menjadi sarana penyampai materi yang diajarkan oleh guru, sehingga pesan yang terdapat pada materi terwakilkan oleh media yang digunakan. Melihat dari keterbatasan pertemuan yang diakibatkan adanya wabah corona, pemerintah mengambil kebijakan untuk sekolah secara online di tahun pertama adanya wabah, akan tetapi untuk tahun kedua corona pemerintah sudah memberikan izin pada setiap sekolah untuk melakukan pertemuan secara terbatas.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat PTM (Pertemuan Tatap Muka) terbatas sudah diperbolehkan oleh pemerintah. Kemudian pelaksanaan PTM terbatas dilaksanakan dengan membagi siswa di kelas berdasarkan absen ganjil dan genap. Untuk setiap pertemuan PTM terbatas di kelas diatur dengan jarak oleh siswa, sehingga mematuhi protocol Kesehatan lengkap sesuai dengan instruksi pemerintah.

Melihat banyaknya keterbatasan yang terjadi karena di masa pandemi ini, peneliti juga melihat penurunan kualitas belajar pada siswa-siswa kelas III di MIN 2 Jepara terutama di mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Siswa yang sudah terbiasa selama setahun sebelumnya di rumah belajar secara *online*, kemudian banyak tugas yang diberikan kepada mereka dan memberikan hasil yang

tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini yang membuat pemerintah terdesak untuk segera membuat peraturan untuk memasukkan siswa ke sekolah meskipun dengan kebijakan PTM terbatas, agar siswa memiliki semangat kembali untuk belajar. Menciptakan motivasi siswa dalam belajar dengan menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, hal ini perlu dilakukan untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih baik dan tentunya bermakna. Terlebih lagi di masa pandemi, guru harus mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, sehingga guru memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif di kelas.

Pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang mampu menjadikan siswanya aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena hal tersebut menjadi indikator dari kualitas pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu pilihan agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Materi PPKn yang terdapat di kelas III banyak yang membutuhkan pemahaman secara kontekstual, sehingga butuh media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengingat contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu membedakan setiap istilah yang diungkapkan dalam materi tersebut.

Penggunaan video pembelajaran dirasa menjadi media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Video pembelajaran ini berisi tentang materi dan keterkaitan dengan contoh kehidupan sehari-hari, sehingga siswa memiliki gambaran secara nyata apa yang dimaksud dengan materi tersebut. Contohnya materi tentang hak dan kewajiban, dalam video tersebut dijelaskan apa itu hak dan apa itu kewajiban. Lalu pemberian contoh hak dan kewajiban di dalam kehidupan sehari-hari, dan dilengkapi dengan gambar bergerak, hal ini memudahkan siswa dalam membedakan istilah hak dan kewajiban.

Karena media yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa video, jadi siswa nantinya hanya perlu memutar dengan *handphone* mereka masing-

masing, dan memperhatikan perpindahan setiap *slide* yang ada agar memahami jalan cerita pada video tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, apabila siklus I belum mencapai target, maka siklus II berfungsi untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Namun, jika siklus I sudah memuaskan maka siklus II berfungsi sebagai pemantapan atas model pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Artinya, siklus digunakan sebagai toleransi dalam memperbaiki mutu pembelajaran.

Tiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dan diterapkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Tahap perencanaan diawali dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini. Tahap selanjutnya adalah tindakan yang meliputi penyampaian materi, melakukan tes dan observasi terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini melibatkan rekan yang jumlahnya 2 orang. Setiap orang mengobservasi barisan-barisan yang telah ditentukan. Dengan demikian observer fokus pada tingkah laku siswa pada barisan-barisan yang ada didepannya. Sehingga observasi tidak bersifat subjektif melainkan objektif.

Tahap selanjutnya dilakukan refleksi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara. Siklus I bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PPKn pada siswa dalam tindakan awal penelitian. Hasil siklus ini sekaligus dipakai sebagai bahan pertimbangan dengan melakukan siklus II. Sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi dan pemantapan penggunaan video pembelajaran PPKn pada siklus I

## 3. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua siklus yaitu siklus I dan II. Pemahaman konsep siswa pada siklus II dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran dengan hasil maksimal dari setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi tolak ukur ketuntasan siswa dalam belajar PPKn materi Kewajiban dan Hak di Rumah pada siklus II.

Dari pelaksanaan siklus II dapat dikatakan bahwa siswa sudah dapat menguasai konsep materi Kewajiban dan Hak di Rumah. Hal ini dapat dilihat dari setiap kelompok siswa mampu menyajikan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya berdasarkan bahasa mereka dengan baik. Keberhasilan pemahaman konsep itu juga dapat dilihat dari nilai evaluasi siklus II (terlampir) yang rata-ratanya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

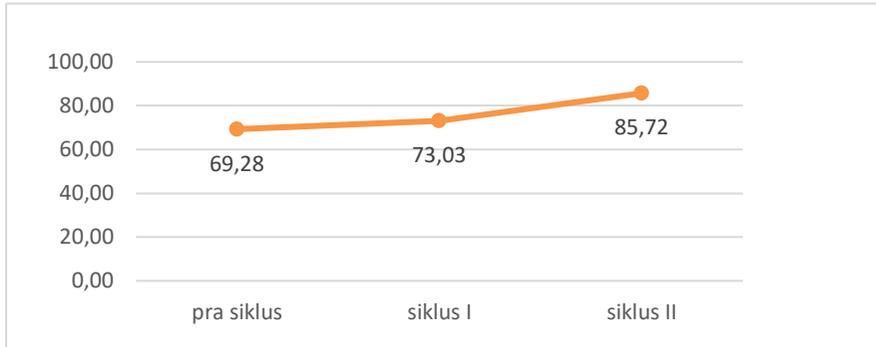
**Tabel Nilai Rata-rata Kelas Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

TAHAP	RATA-RATA NILAI
PRA SIKLUS	69,28
SIKLUS I	73,03
SIKLUS II	85,72

Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II siswa terlihat sudah menguasai konsep Kewajiban dan Hak di Rumah dengan baik. Nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 85,72 yang menunjukkan sudah berada di atas indikator yang ditentukan yaitu 71 (KKM). Nilai rata-rata kelas pada siklus II jika dibandingkan siklus I dan pra siklus juga sudah mengalami kenaikan hasil belajar PPKn yang signifikan.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat digambarkan kenaikan nilai rata-rata subjek penelitian yakni siswa kelas III A MIN 2 Jeparo dalam bentuk grafik sebagai berikut:

### Grafik Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Setiap Siklus



**Tabel Rata-rata Nilai Tes Akhir Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

TAHAP	KETUNTASAN KLASIKAL
PRA SIKLUS	38%
SIKLUS I	62%
SIKLUS II	92%

Berdasarkan tabel di atas prosentase ketuntasan belajar siswa kelas III A MIN 2 Jepara pada siklus II bahwa menunjukkan hasil sebanyak 92%. Jika diukur dengan indikator ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 70%, pada siklus II ini menunjukkan bahwa semua siswa dinyatakan tuntas dan banyak siswa yang memiliki nilai maksimal. Jika dibandingkan dengan ketuntasan klasikal pada pra siklus dan siklus I, hasil tersebut juga menunjukkan bahwa siswa kelas III A MIN 2 Jepara pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan hasil yang signifikan. Adapun pada siklus II ini semua siswa sudah dinyatakan tuntas dan banyak siswa kelas III A ini yang mendapatkan nilai di atas KKM pada saat pembelajaran PPKn berlangsung.

Berdasarkan dari hasil keseluruhan test yang diadakan peneliti yakni dari pra siklus, siklus I dan siklus II, pelaksanaan pembelajaran pada materi Kewajiban dan Hak di Rumah menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep, keaktifan siswa, dan ketuntasan klasikal, sehingga pada siklus II semua indikator yang ditentukan sudah terpenuhi.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari serangkaian kegiatan penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Video pembelajaran PPKn membuat siswa lebih bersemangat dan bermakna dalam pembelajaran PPKn.
2. Selama proses penelitian berlangsung, terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah positif. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata aspek pengamatan yang selalu meningkat pada setiap pertemuan. Peningkatan pemahaman konsep terjadi sangat signifikan setiap siklusnya, hal tersebut dilihat dari kenaikan rata-rata nilai *pretest* yang semula 69,28 kemudian mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata 73,03 dan memperlihatkan kenaikan kembali pada siklus II dengan rata-rata sebanyak 85,72. Hal itu juga dapat dilihat dengan nilai ketuntasan klasikal pada setiap siklus yang bermula dari angka 38%, kemudian mengalami kenaikan sebanyak 62%, lalu mengalami kenaikan kembali menjadi 92%. Adapun siswa dinyatakan tuntas belajar dalam materi Kewajiban dan Hak di Rumah di akhir pertemuan dalam siklus II.

#### Daftar Pustaka

- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciptat pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Barizi, Ahmad dan M. Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.

- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI dan SDLB*, Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Muchlich, Mansur, *KTSP pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, Rasail Media Group, Semarang, 2011.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Siregar, Syofian, *Statistika Dekriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Soedjarwono, *Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1997.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2008.
- Tirtarahadja, Umar, La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Peserta Didik*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Yulistyana, Naili Vidya, *Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran Kalam Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara*, Tesis, Yogyakarta perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2016.